

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode pengamatan dari tahun 2004 sampai dengan 2011, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah sektor publik dan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari enam provinsi di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten (*cross section*) dan beberapa periode penelitian dari tahun 2004-2011 (*time series*).

Setelah dilakukan perhitungan dan berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa pada tahun 2004-2011.
2. Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa pada tahun 2004-2011.
3. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa pada tahun 2004-2011.

4. Pengeluaran Pemerintah Sektor Publik (Pendidikan dan Kesehatan) dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa pada tahun 2004-2011.

B. Implikasi

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, implikasi dari penelitian ini adalah:

Dari hasil penelitian, dinyatakan bahwa pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa. Dalam rangka mewujudkan tujuan negara, pemerintah telah melakukan program pembangunan nasional dengan sasaran utama yang mengarah kepada pengentasan kemiskinan. Salah satu program untuk pengentasan kemiskinan itu adalah pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan yang sudah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain program yang dilakukan oleh pemerintah tersebut, dibutuhkan pula pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan bermanfaat bagi orang miskin guna menurunkan tingkat kemiskinan.

Pulau Jawa merupakan salah satu pulau yang memberikan kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Koefisien pertumbuhan ekonomi yang kecil menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum mampu dijadikan faktor utama untuk penurunan tingkat kemiskinan di Pulau Jawa. Demikian juga dengan pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan, meskipun dana yang dianggarkan oleh pemerintah cukup besar, namun

koefisiennya justru lebih kecil dari pertumbuhan ekonomi, hal ini salah satunya dikarenakan belanja pegawai yang ternyata lebih besar daripada alokasi dana untuk pendidikan itu sendiri. Jadi diperlukan faktor lain yang memberikan kontribusi lebih besar dalam hal penurunan tingkat kemiskinan, yaitu pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan, yang secara bersama-sama dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Pulau Jawa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mengkaji permasalahan mengenai alokasi dana untuk pendidikan dan memprioritaskan masyarakat miskin sebagai sasaran utama program pendidikan dengan meningkatkan anggaran untuk sektor pendidikan.
2. Begitu juga dengan pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan, mengingat anggaran sektor kesehatan lebih kecil dibandingkan sektor pendidikan, maka pemerintah juga perlu meningkatkan anggarannya agar masyarakat miskin lebih terjamin lagi kesehatannya.
3. Pemerintah perlu memperhatikan sektor ekonomi yang *pro-poor* yaitu sektor-sektor yang banyak orang miskin bekerja di dalamnya, sehingga pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Pulau Jawa ini tidak hanya dirasakan oleh para kalangan profesional pada sektor-sektor tersier, namun dirasakan pula pada masyarakat golongan miskin.